**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Pengembangan kualitas manusia ini menjadi suatu keharusan, terutama dalam memasuki era globalisasi dewasa ini, agar generasi muda tidak menjadi korban dari globalisasi itu sendiri. Pendidikan yang berorientasi pada kualitas menghadapi berbagai tantangan yang tidak bisa ditanggulangi dengan paradigma yang lama. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 2 ayat (1) menjelaskan bahwa:

Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah, khususnya menyangkut proses belajar mengajar telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan dari segi muatan atau materi yang diajarkan. Hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya materi pembelajaran yang senantiasa selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Kondisi inilah yang menuntut para guru saat ini untuk selalu meningkatkan keterampilan dan profesionalismenya dalam memberikan pembelajaran. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada murid di kelas karena materi yang diperolehnya tidak selalu sesuai dengan perkembangan masyarakat yang dibutuhkannya. Mengajar bukan lagi usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subjek didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sehubungan dengan itu, peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar dalam mempersiapkan anak-anak menghadapi era globalisasi, merupakan kebutuhan yang mutlak dan sangat mendesak. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar, khususnya mutu proses pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) adalah peningkatan mutu guru sehingga memiliki tingkat profesional yang memadai.

Menurut Trianto (2012: 171) bahwa:

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hokum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu sosial.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai bidang studi yang mengandung nilai-nilai moral, kesejarahan, dan kemasyarakatan perlu diperkenalkan dan diajarkan sejak dini kepada murid. Hal ini dikarenakan bidang studi IPS sebagai salah satu bidang studi di sekolah yang memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai kesetiakawanan sosial, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air melalui pemahaman terhadap sejarah perjuangan bangsa dan nilai-nilai luhur dalam hidup bermasyarakat sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan pada tanggal 26-28 Januari 2016 di kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar terungkap bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Penyebab dari masalah-masalah yang terjadi peneliti mencermati dan mendalami bahwa akar masalahnya terletak pada (1) guru dalam menyampaikan materi kurang bervariatif sehingga murid merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) guru kurang menjalin interaksi kepada murid dalam proses belajar mengajar; (3) pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat, oleh guru yang bersangkutan didalam membelajarkan murid sehingga menyebabkan kurangnya aktifitas dan perilaku murid dalam pembelajaran; dan (4) kemungkinan pandangan guru yang bersangkutan tentang arti dan makna belajar yang sesungguhnya sedikit keliru sehingga cenderung melihat dan menilai keberhasilan pengajaran manakala murid mampu menghapal kosep-konsep yang diajarkan dan ternyata hal tersebut turut mewarnai situasi dan kondisi pembelajarannya, sehingga hasil tes yang dicapai oleh murid dari soal yang diberikan oleh peneliti sangat rendah.

Proses pembelajaran seperti di atas memberikan dampak yang kurang bagus pada murid, di antaranya: (1) murid kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan kurang mengekspresikan idenya; (2) murid kurang memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan IPS secara komprehensif; (3) mungkin ada sebagian murid yang merasa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi; dan (4) murid dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak yang bermain dan kurang memperhatikan pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, tentunya seorang guru tidak ingin memberikan dampak yang kurang bagus pada muridnya. Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang diterapkan menyenangkan dan berpusat pada murid. Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan sangat mempengaruhi nilai hasil belajar murid, hal ini terbukti dari nilai rekapan ujian akhir semester I dengan nilai rata-rata dari hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS adalah 52,1% atau 12 murid yang memenuhi standar ketuntasan dari 23 jumlah murid secara keseluruhan yang artinya dibawah standar pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal dari segi hasil adalah bila 70% dari jumlah murid mendapatkan nilai ≥70, data tersebut diperoleh dari guru kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Berdasarkan penyebab permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk membangun sendiri pengetahuannya secara aktif dan memperhatikan pengetahuan awal murid pada mata pelajaran IPS yaitu melalui model pembelajaran *open ended*. Model *open* *ended* merupakan satu masalah berakhir terbuka (*open ended*) mempunyai banyak penyelesaian dan banyak cara untuk mendapatkan suatu penyelesaian. Jadi, masalah berakhir terbuka memberikan kesempatan kepada murid, untuk membangun, menggali dan menemukan caranya sendiri dalam menyelesaikan suatu masalah. Model ini memberi pengalaman kepada murid dalam menemukan atau mencari hal-hal baru dengan menggunakan segala pengetahuan, keterampilan, dan penalaran matematis yang telah dimiliki sebelumnya.

Menurut Yaniawati (Sulfian, 2010: 15) bahwa:

Model pembelajaran *open ended* adalah model pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki metode atau penyelesaian yang benar lebih dari satu. Artinya, suatu permasalahan dalam pendekatan ini dapat diselesaikan dengan berbagai cara menurut tingkat pemahaman murid.

Hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan Dewi (2012) mengemukakan bahwa: “model pembelajaran *open ended* dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas IV SDN Pombalowo Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Aktivitas murid dalam proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *open ended* mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan masih kurang keseriusan murid pada beberapa indikator kemudian pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan mulai dari motivasi belajar dan hasil belajar murid.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka tidak diragukan lagi untuk mengembangkan kemampuan berpikir sistematis murid sehingga mampu mendorong murid menggunakan konsep materi yang dimilikinya dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam kehidupan pribadi, sekolah maupun masyarakat. Peneliti bersama guru bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid padamata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar?

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *open ended* dalam meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS IV SDN No 107Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *open ended* adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi akademis atau lembaga, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dijadikan sebagai landasan teori pembelajaran IPS pada umumnya dan khususnya dalam peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar melalui penerapan model pembelajaran *open ended*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa penggeseran dari paradigma mengajar menuju ke paradigma belajar yang mementingkan pada proses untuk mencapai hasil.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi murid, hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan murid lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
6. Bagi guru, hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan guru mendapatkan pengalaman nyata dan dapat menggunakan secara langsung model pembelajaran open ended dalam proses pembelajaran di kelas.
7. Bagi sekolah, dapat menjadi acuan untuk menetapkan kebijakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan bagaimana kinerja guru harus lebih kreatif dalam mengajar.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**

**Model Pembelajaran *Open Ended***

* 1. **Pengertian Model Pembelajaran *Open Ended***

Model pembelajaran *open ended* prinsipnya sama dengan pembelajaran berbasis masalah yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang dalam prosesnya dimulai dengan memberi suatu masalah kepada murid. Bedanya Problem yang disajikan memiliki jawaban benar lebih dari satu. Problem yang memiliki jawaban benar lebih dari satu disebut problem tak lengkap atau problem model pembelajaran *open ended* atau problem terbuka. Penerapan model pembelajaran *open ended* dalam kegiatan pembelajaran adalah ketika murid diminta mengembangkan metode, cara, atau pendekatan yang berbeda dalam menjawab permasalahan yang diberikan dan bukan berorientasi pada jawaban akhir.

Menurut Suherman (2015: 1) bahwa:

Model *open ended* prinsipnya sama dengan pembelajaran berbasis masalah yaitu suatu model pembelajaran yang dalam prosesnya dimulai dengan memberi suatu masalah kepada murid. Bedanya Problem yang disajikan memiliki jawaban benar lebih dari satu. Problem yang memiliki jawaban benar lebih dari satu disebut problem tak lengkap atau problem *open ended* atau problem terbuka.

Sedangkan Yaniawati (Sulfian, 2010: 15) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran *open ended* adalah model pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki metode atau penyelesaian yang benar lebih dari satu. Artinya, suatu permasalahan dalam pendekatan ini dapat diselesaikan dengan berbagai cara menurut tingkat pemahaman murid.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *open ended* berarti memberikan kesempatan pada murid untuk belajar melalui aktivitas-aktivitas *real life* dengan menyajikan fenomena alam seterbuka mungkin pada murid. Bentuk penyajian fenomena dengan terbuka ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berorientasi pada masalah atau soal atau tugas terbuka. Secara konseptual masalah terbuka dalam pembelajaran IPS adalah masalah atau soal IPS yang dirumuskan sedimikian rupa, sehingga memiliki beberapa atau bahkan banyak solusi yang benar, dan terdapat banyak cara untuk mencapai solusi itu.

* 1. **Tujuan Model Pembelajaran *Open Ended***

Model pembelajaran *open ended* menjanjikan suaru kesempatan kepada murid untuk menginvestigasi berbagai strategi dan cara yang diyakininya sesuai dengan mengelaborasi permasalahan. Tujuannya agar kemampuan berpikir IPS murid dapat berkembang secara maksimal dan pada saat yang sama kegiatan-kegiatan kreatif dari setiap murid dapat terkomunikasikan melalui proses belajar mengajar. Pokok pikiran dari pembelajaran dengan *open ended* yaitu pembelajaran yang membangun kegiatan interaktif antara guru dan murid sehingga mengundang murid untuk menjawab permasalahan melalui berbagai strategi.

Menurut Suherman (2015: 2) bahwa:

Tujuan model pembelajaran *open ended* adalah untuk membantu mengembangakan kegiatan kreatif dan pola pikir murid melalui problem posing secara simultan. Dengan kata lain, kegiatan kreatif dan pola pikir murid harus dikembangakan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan murid.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *open ended* adalah kemampuan berpikir murid dapat berkembang secara maksimal dan pada saat yang sama kegiatan-kegiatan kreatif dari setiap murid terkomunikasi melalui proses belajar mengajar. Inilah yang menjadi pokok pikiran pembelajaran dengan *open ended* yaitu pembelajaran yang membangun kegiatan interaktifantara murid sehingga mengundang murid untuk menjawab permasalahan melalui berbagai strategi.

* 1. **Karakteristik Model Pembelajaran *Open Ended***

Pembelajaran dengan model pembelajaran *open ended* mengharapkan murid tidak hanya mendapatkan jawaban tetapi lebih menekankan pada proses pencarian suatu jawaban. Menurut Sulfian (2010: 16) mengemukakan bahwa: “karakteristik model pembelajaran *open ended* dikatakan terbuka jika memenuhi ketiga aspek yaitu (1) kegiatan murid harus terbuka; (2) kegiatan pembelajaran merupakan ragam berpikir; dan (3) kegiatan pembelajaran merupakan suatu kesatuan”. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan murid harus terbuka Dikatakan kegiatan murid harus terbuka merupakan kegiatan pembelajaran harus mampu mengakomodasi kesempatan murid untuk melakukan segala sesuatu secara bebas sesuai dengan kehendak mereka.
2. Kegiatan pembelajaran merupakan ragam berpikir merupakan kegiatan yang didalamnya terjadi proses pengabstraksian dari pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari ke dalam dunia matematika atau sebaliknya.
3. Kegiatan murid dan kegiatan pembelajaran merupakan satu kesatuan. Pada pembelajaan IPS guru diharapkan dapat mengangkat pemahaman dalam berpikir sesuai dengan kemampuan individu. Meskipun pada umumnya guru akan mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pengalaman dan pertimbangan masing-masing. Guru bisa membelajarkan murid melalui kegiatan-kegiatan matematika tingkat tinggi yang sistematis atau melalui kegiatan-kegiatan yang mendasar untuk melayani murid yang kemampuannya rendah. Pendekatan semacam ini dapat dikatakan terbuka terhadap kebutuhan murid ataupun terbuka terhadap ide-ide dalam pembelajaran.
   1. **Langkah-langkah Model Pembelajaran *Open Ended***

Menurut Suherman (2015: 3) langkah-langkah model pembelajaran *open ended* dalam mengembangkan rencana pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:

* + 1. Memberikan masalah

Guru memberikan masalah *open ended* yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sehingga murid dapat memahaminya dan menemukan pendekatan penyelesaiannya. Model pembelajaran *open ended*, murid diharapkan merespon masalah dengan berbagai cara sudut pandang. Oleh karena itu, guru harus menyiapkan atau menuliskan daftar antisipasi respons murid terhadap masalah. Kemampuan murid terbatas dalam mengekpresikan ide atau pikirannya, mungkin murid tidak akan mampu menjelaskan aktivitasnya dalam memecahkan masalah itu.

* + 1. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi.

Tujuan dari masalah itu diberikan kepada murid harus jelas. Guru memahami dengan baik peranan masalah itu dalam keseluruhan rencana pembelajaran. Masalah dapat diperlakukan sebagai topik yang tertentu, seperti dalam pengenalan konsep baru kepada murid, atau sebagai rangkuman dari kegiatan belajar murid.

* + 1. Merekam respon murid

Konteks permasalahan yang diberikan atau disajikan harus dapat dikenal baik oleh murid, dan harus membangkitkan keingintahuan serta semangat intelektual murid. Oleh karena masalah *open ended* memerlukan waktu untuk berpikir dan mempertimbangkan strategi pemecahannya, maka masalah itu harus mampu menarik perhatian murid.

* + 1. Guru mencatat respon murid

Masalah harus diekspresikan sedemikian rupa sehingga murid dapat memahaminya dengan mudah dan menemukan pendekatan pemecahannya. Murid dapat mengalami kesulitan, bila eksplanasi masalah terlalu singkat. Hal itu dapat timbul karena guru bermaksud memberikan terobosan yang cukup kepada murid untuk memilih cara dan pendekatan pemecahan masalah. Atau dapat pula diakibatkan murid memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki pengalaman belajar karea terbiasa megikuti petunjuk-petunjuk dari buku teks.

* + 1. Guru menarik kesimpulan

Berikan waktu yang cukup bagi murid untuk mengekplorasi masalah atau menarik kesimpulan. Terkadang waktu yang dialokasikan tidak cukup dalam menyajikan masalah, memecahkannya, mendiskusikan pendekatan dan penyelesaian, dan merangkum dari apa yang telah dipelajari murid. Karena itu, guru harus memberi waktu yang cukup kepada murid untuk mengekplorasi masalah. Berdiskusi secara aktif antar sesama murid dan antara murid dengan guru merupakan interaksi yang sangat penting dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *open ended*.

* 1. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Open Ended***

Menurut Yaniawati (Sulfian, 2010: 18) model pembelajaran *open ended* memiliki beberapa kelebihan antara lain:

1. Murid memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara lebih aktif serta memungkinkan untuk mengekspresikan idenya.
2. Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami murid sangat sulit sehingga banyak yang mengalami kesulitan bagaimana permasalahan yang dimiliki.
3. Murid dari kelompok lemah sekalipun tetap memiliki kesempatan untuk mengekspresikan penyelesaian masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri.
4. Murid terdorong untuk membiasakan diri memberikan bukti atas jawaban yang mereka berikan.
5. Murid memiliki banyak pengalaman, baik melalui temuan mereka sendiri maupun dari temannya dalam menjawab permasalahan.

Selanjutnya Yaniawati (Sulfian, 2010: 18) mengemukakan pula kelemahan model pembelajaran *open ended* antara lain:

1. Sulit membuat atau menyajikan situasi masalah matematika yang bermakna bagi murid.
2. Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahamai murid sangat sulit sehingga banyak murid yang mengalami kesulitan bagaimana merespon permasalahan yang diberikan.
3. Karena jawaban bersifat bebas, murid dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka.
4. Mungkin ada sebagian murid yang merasa bahwa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi.

Model pembelajaran *open ended* guru memberikan permasalah kepada murid yang solusinya tidak perlu ditentukan hanya melalui satu jalan. Guru harus memanfaatkan keragaman cara atau prosedur yang ditempuh murid dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut akan memberikan pengalaman pada murid dalam menemukan sesuatu yang baru berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan cara berfikir matematik yang telah diperoleh sebelumnya.

**Hakikat Hasil Belajar**

1. **Pengertian Belajar**

Belajar meruapakan suatu proses perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor, kegiatan belajar merupakan peristiwa dimana seseorang mempelajari sesuatu dan menyadari perubahan itu melalui belajar. Berbicara mengenai hasil belajar, maka terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian belajar itu sendiri. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar, di bawah ini dikemukakan beberapa pendapat para ahli psikologi, khususnya ahli psikologi pendidikan tentang belajar sebagai berikut:

Menurut Aqib (2015: 66) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah menurut teori behavioristik diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut disebabkan oleh seringnya interaksi antara stimulus dan respons. Sedangkan menurut teori behavioristik diartikan kemampuan seseorang melakukan respons terhadap stimulus yang dating kepada dirinya.

Sedangkan menurut Walker (Riyanto, 2010: 5) bahwa:

Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohani, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar.

Selanjutnya Purnomo (2014: 8) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu perkembangan dari seorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa, belajar merupakan suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti *skill*, persepsi, emosi, hingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.

1. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar murid merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar atau evaluasi belajar yang dilakukan setelah proses pembelajaran guna mengukur penguasaan murid terhadap materi belajarnya. Hasil belajar merupakan suatu istilah yang berhubungan erat dengan tingkat kemampuan murid dalam melakukan aktivitas belajar lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar. Seorang murid misalnya yang tingkat kemampuan belajarnya melebihi teman-teman dapat dikatakan berprestasi. Tingkat kemampuan belajar yang dimaksud diwujudkan dalam bentuk nilai yang di peroleh setelah dilakukan evaluasi belajar.

Menurut Bloom (Suprijono: 2012: 26), bahwa hasil belajar mencakup antara lain:

(a) Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan,), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan), *synthesis* (merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation, menilai); (b) domain afektif adalah *receiving* (sikap manerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi); dan (c) domain psikomotor meliputi *initiatory, pre-routine*, dan *routinized*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana pemahaman murid tentang materi pelajaran dan tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh murid, dengan pengalaman yang telah diberikan oleh sekolah. Hasil belajar biasa dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes hasil belajar yang diadakan setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar.

1. **Prinsip Belajar**

Prinsip belajar adalah konsep-konsep ataupun asas (kaidah dasar) yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar yang mengandung maksud bahwa pendidik akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila dapat menerapkan cara mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip belajar. Prinsip- prinsip belajar adalah landasan berpikir, landasan berpijak dan sumber motivasi, dengan harapan tujuan pembelajaran tercapai dan tumbuhnya proses belajar antardidik dan pendidik yang dinamis dan terarah.

Prinsip belajar menurut Slameto (Riyanto, 2010: 63) ada 2 yaitu:

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
2. Dalam belajar setiap murid harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimning untuk mencapai tujuan instruksional.
3. Belajar harus dapat menimbulkan “reinforcement” dan motivasi yang kuat pada murid untuk mencapai tujuan instruksional.
4. Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana murid dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
5. Belajar perlu ada interaksi murid dengan lingkungannya.
6. Berdasarkan materi atau bahan yang harus dipelajari:
7. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur dan penyajian yang sederhana sehingga murid mudah menangkap pengertiannya.
8. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai.
9. Belajar rmemerlukan sarana yang cukup sehingga murid dapat belajar dengan tenang.
10. Repetisi, dalam proses belajar perlu latihan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/sikap itu mendalam pada murid

**Hakikat Mata Pelajaran IPS di SD**

1. **Pengertian IPS**

Mata pelajaranIPS merupakan kajian tentang manusia dan dunia sekelilingnya yang membahas tentang hubungan antara manusia yang latar belakangnya adalah kehidupan nyata manusia. Istilah IPS dalam berbagai pengertian ataupun pengalaman yang muncul dalam pikiran pada saat mendengar istilah IPS. Disamping istilah yang ada, sering ditemui dua istilah lain yang kadang-kadang digunakan orang untuk menyebut bidang studi IPS ini, kedua istilah tersebut adalah s*ocial education* dan *social learning*. Kedua istilah tersebut lebih menitikberatkan kepada berbagai pengalaman disekolah yang dipandang dapat membantu anak didik untuk lebih mampu bergaul ditengah-tengah masyarakat.

Menurut Raharjo (2013: 15) bahwa:

IPS merupakan terjemahan dari studi sosial (*social studies*) yang mulai diterapkan dalam dunia pendidikan dasar dan menengah di Amerika Serikat sejak tahun 1915 setelah perang dunia pertama. IPS adalah suatu bidang studi yang merupakan paduan sejumlah mata pelajaran sosial.

Sedangkan Samlawi (2014 :11) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran IPS bukan sekedar menyodorkan serentetan konsep-konsep saja, melainkan kemampuan guru dan murid menarik nilai/arti yang terkandung dalam konsep, serta bagaimana cara menerakpannya. Peran guru sebagai perencana dan pelaksana kegiatan belajar dan mengajar sangat penting dan keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif kedua belah pihak yaitu guru dan murid akan mewarnai kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan atau diorganisir/diajarkan secara pedagogik dan psikologis untuk tujuan pengajaran/pendidikan. Kata disederhanakan mengandung arti menurunkan menurunkan tingkat kesukaran materi ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di Universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berpikir anak di SD.

1. **Tujuan Pembelajaran IPS**

Salah satu cara yang dianggap tepat dalam dan menyenangkan dalam pembelajaran IPS adalah mengembangkan berbagai keterampilan mengajar salah satunya adalah keterampilan bertanya pada murid, dalam keberhasilan mengajar selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi dan keaktifan murid dalam belajar. IPS adalah telaah tentang manusia dan lingkungan, manusia selalu hidup bersama dengan sesamanya. Menurut Trianto (2012: 176-177) tujuan pembelajaran IPS adalah:

(1) memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat; (2) mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial; (3) mampu menggunakan model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyesuaikan isu dan masalah yang berkembang dimasyarakat; (4) menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah sosial, serta mampu membuat yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat; (5) mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat; (6) motivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral; (7) fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi; dan (8) mempersiapkan murid menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya *(to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society)* dan mengembangkan kemampuan murid menggunakan penalaran dan mengambil keputusaan pada setiap persoalan yang dihadapi.

Menurut Solihatin (2012: 22) menunjukan bahwa sebenarnya bukan hanya satu telaah melainkan ada tiga yakni:

(1) Pewaris budaya yang menurut mereka bersifat indokrinatif dalam menyampaikan bahan pengajaran; (2) tradisi ilmu sosial, yang merujuk pada pengertian bahwa IPS sebenarnya dapat diturunkan dari salah satu ilmu sosial yang sifatnya reduktif; dan (3) inkuiri reflektif yang didasarkan pada pemikiran refleksi dalam tradisi ini tercermin kemampuan murid memecahkan masalah dalam suasana lingkungan yang sarat nilai.

Bedasarkan penjelasan di atas mata pelajaran IPS di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi murid agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang tejadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang manimpa masyarakat.

1. **Kerangka Pikir**

Permasalahan yang ditemukan pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar yaitu rendahnya hasil belajar murid disebabkan oleh faktor guru dan murid diantaranya: (1) guru dalam menyampaikan materi kurang bervariatif sehingga murid merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) guru kurang menjalin interaksi kepada murid dalam proses belajar mengajar; (3) pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat, oleh guru yang bersangkutan didalam membelajarkan murid sehingga menyebabkan kurangnya aktifitas dan perilaku murid dalam pembelajaran; dan (4) kemungkinan pandangan guru yang bersangkutan tentang arti dan makna belajar yang sesungguhnya sedikit keliru sehingga cenderung melihat dan menilai keberhasilan pengajaran manakala murid mampu menghapal kosep-konsep yang diajarkan dan ternyata hal tersebut turut mewarnai situasi dan kondisi pembelajarannya, sehingga hasil tes yang dicapai oleh murid dari soal yang diberikan oleh peneliti sangat rendah. Sedangkan dari faktor murid, di antaranya (1) murid kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan kurang mengekspresikan idenya; (2) murid kurang memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan IPS secara komprehensif; (3) mungkin ada sebagian murid yang merasa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi; dan (4) murid dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak yang bermain dan kurang memperhatikan pembelajaran.

Melihat permasalah di atas maka perlu diterapkan salah satu model pembelajaran yang mampu menjawab permasalahan yang dihadapi murid dan guru yaitu model pembelajaran *open ended* dengan langkah-langkah pembelajaran adalah (1) memberikan masalah yaitu guru memberikan masalah *open ended* yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sehingga murid dapat memahaminya dan menemukan pendekatan penyelesaiannya; (2) mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi yaitu guru memahami dengan baik peranan masalah itu dalam keseluruhan rencana pembelajaran. Masalah dapat diperlakukan sebagai topik yang tertentu; (3) merekam respon murid yaitu konteks permasalahan yang diberikan atau disajikan harus dapat dikenal baik oleh murid, dan harus membangkitkan keingintahuan serta semangat intelektual murid. Oleh karena masalah *open ended* memerlukan waktu untuk berpikir dan mempertimbangkan strategi pemecahannya, maka masalah itu harus mampu menarik perhatian murid; (4) guru mencatat respon murid yaitu masalah harus diekspresikan sedemikian rupa sehingga murid dapat memahaminya dengan mudah dan menemukan pendekatan pemecahannya. Murid dapat mengalami kesulitan, bila eksplanasi masalah terlalu singkat; dan (5) guru menarik kesimpulan yaitu guru harus memberi waktu yang cukup kepada murid untuk mengekplorasi masalah. Berdiskusi secara aktif antar sesama murid dan antara murid dengan guru merupakan interaksi yang sangat penting dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *open ended.*

Tujuan akhir dalam pelaksanaan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar murid. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan bahan pelajaran setelah mendapatkan atau memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu melalui proses belajar mengajar yang melibatkan murid dengan guru. Adapun bentuk kerangka pikir dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran IPS di SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

Aspek Murid

1. Kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
2. Kurang memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan IPS secara komprehensif.
3. Sebagian murid yang merasa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi.
4. murid dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak yang bermain.

Aspek Guru

1. Dalam menyampaikan materi kurang bervariatif sehingga murid merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Kurang menjalin interaksi kepada murid dalam proses belajar mengajar.
3. Pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat
4. Kemungkinan pandangan guru yang bersangkutan tentang arti dan makna belajar yang sesungguhnya sedikit keliru.

Hasil Belajar Murid kelas IV Rendah

Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran

*Open Ended*

1. Memberikan masalah.
2. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi.
3. Merekam respon murid.
4. Guru mencatat respon murid.
5. Guru menarik kesimpulan.

Hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS meningkat

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika model pembelajaran *open ended* diterapkan pada mata pelajaran IPS maka hasil belajar murid di kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendiskripsikan aktifitas murid dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Menurut Sukardi (2013: 164) bahwa: Penelitian deskriptif mempunyai keunikan sebagai berikut yaitu: (1) penelitian deskriptif menggunakan kuesioner dan wawancara, seringkali memperoleh responden yang sangat sedikit, akibatnya bias dalam membuat kesimpulan; (2) penelitian deskriptif yang menggunakan observasi, kadangkala dalam pengumpulan data tidak diperoleh data yang memadai. Untuk itu diperlakukan para observer yang terlatih dalam observasi, dan jika perlu membuat *check-list* lebih dahulu tentang objek yang perlu dilihat, sehingga peneliti memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan reliable; dan (3) penelitian desktiptif juga memerlukan permasalahan yang harus diidentifikasi dan dirumuskan secara jelas, agar di lapangan peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menjaring data yang diperlukan.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dan bertujuan untuk mengungkapkan hasil penelitian sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh di lapangan. Menurut Suyadi (2010) bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Secara garis besar, langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) mengikuti proses siklus atau daur ulang mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi (perenungan, pemikiran, dan evaluasi).

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah terkait dengan faktor-faktor yang diteliti, yaitu:

* 1. Penerapan model pembelajaran *open ended*

Model pembelajaran *open ended* memberikan kesempatan pada murid untuk belajar melalui aktivitas-aktivitas *real life* dengan menyajikan fenomena alam seterbuka mungkin pada murid. Bentuk penyajian fenomena dengan terbuka ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berorientasi pada masalah atau soal atau tugas terbuka.

* 1. Hasil Belajar.

Hasil belajar merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana pemahaman murid tentang materi pelajaran dan tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh murid, dengan pengalaman yang telah diberikan oleh sekolah. Hasil belajar biasa dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes hasil belajar yang diadakan setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
   * + 1. **Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti menemukan permasalahan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa murid masih mementingkan jawabanya masing-masing sehingga kurang berinteraksi dengan murid lainya, hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar murid. Di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *open ended* dan adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini untuk menunjang kreativitas murid.

* + - 1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, dengan jumlah murid sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 10 orang perempuan yang aktif dan terdaftar pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *open ended*.

1. **Prosedur Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart (Suyadi, 2010: 50) mengemukakan bahwa ”tahap-tahap penelitian tindakan kelas meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi”. Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Observasi

Belum Berhasil

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

**SIKLUS II**

Observasi

Berhasil

Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas (Suyadi, 2011: 50)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2x35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Perencanaan
2. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
3. Peneliti bersama guru kelas V menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran *open ended* yang akan diterapkan dalam mata pelajaran IPS.
4. Peneliti bersama guru menganalisis kurikulum dan membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *open ended* yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS.
5. Melatih guru dalam melaksanakan dan mensimulasikan model pembelajaran *open ended*.
6. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
7. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru (peneliti) dengan teman sejawat sebagai pengamat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu murid dalam meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS dilaksanakan secara individu dan kelompok, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh murid yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi.

1. Observasi

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh guru selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan murid sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (70%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya. Dari hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi, dan simpulan temuan. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemampuan hasil belajar murid yakni rata-rata di atas 70% jika sudah sampai siklus II.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pengembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *open ended*, aktivitas guru dan murid selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat sebagai observer dengan berpedoman pada lembar observasi.

1. Tes

Tes yang diberikan kepada murid disetiap akhir siklus. Tes merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman murid terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan model pembelajaran o*pen ended.* Tes yang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* terhadap hasil belajar murid.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama murid dan nilai ulangan harian murid kelas V SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dan data kuantitatif yaitu: (a) Data yang berupa informasi berbentuk yang memberi gambaran tentang ekspresi murid berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap sustu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap murid terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas murid mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif; dan (2) Data kuantitatif (nilai hasil belajar murid) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek proses dan aspek hasil. Keberhasilan proses dapat dilihat pada kemampuan guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran serta perubahan keaktifan murid dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana dan tahap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *open ended* melalui lembar observasi. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar murid adalah sesuai dengan kriteria standar yang digunakan di SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, yaitu:

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan proses pembelajaran menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional.

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf  Keberhasilan | Kualifikasi |
| 76 – 100% | Baik (B) |
| 51 – 75% | Cukup (C) |
| 0 – 50% | Kurang (K) |

Sumber: Suyadi, 2011

Kriteria keberhasilan dari aspek murid dapat dilihat pada proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran IPS. Bilamana secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 70% telah mencapai nilai 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 70% maka tindakan belum berhasil yang ditetapkan oleh SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Tabel 3.2 Indikator keberhasilan hasil belajar murid menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar).

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf  Keberhasilan | Kualifikasi |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) |
| 70 – 85 | Baik (B) |
| 56 – 69 | Cukup (C) |
| 40 – 55 | Kurang (K) |
| < 39 | Sangat Kurang (SK) |

Sumber: Suyadi, 2011

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + - * 1. **Hasil Penelitian**

Hasil Pelaksanaan Penelitian terdiri dari temuan keberhasilan guru menggunakan model pembelajaran *open ended* dalam pembelajaran IPS dengan materi perkembangan teknologi dan temuan peningkatan aktivitas murid selama proses dan hasil belajar murid pada materi perkembangan teknologi di kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai pengajar dan wali kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar bertindak sebagai observer. Tahap-tahap dalam pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran yang berdasarkan model pembelajaran *open ended* yaitu: (1) memberikan masalah; (2) mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi; (3) merekam respon murid; (4) guru mencatat respon murid; dan (5) menarik kesimpulan.

Deskripsi pembelajaran untuk keefektifan pembelajaran *open ended* dalam meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS dengan materi perkembangan teknologi disajikan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data setiap tindakan di paparkan secara terpisah. Adapun paparan data penelitian mencakup (1) paparan data siklus I pertemuan I dan II dan (3) paparan data siklus II pertemuan I dan II. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan alur setiap siklus. Adapun perincian paparan data adalah sebagai berikut:

33

* + 1. **Paparan Data Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dimulai tanggal 4 Mei 2016 dengan materi ajarnya perkembangan teknologi yang kegiatan pelaksanaanya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. **Perencanaan Siklus I**

Tahap perencanaan dilakukan pada hari Senin, 2 Mei 2016. Pada tahap ini, peneliti bersama guru melakukan telaah terhadap Kurikulum KTSP dan menentukan materi pokok yakni perkembangan teknologi. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti bersama dengan guru kelas IV berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja murid, media pembelajaran dan tes siklus I.

Peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan murid dalam menerapkan model pembelajaran *open ended* pada pertemuan I dan II. Dalam skenario pembelajaran, langkah-langkah dalam kegiatan ini memuat langkah-langkah dari model pembelajaran *open ended* yang terdiri dari (1) memberikan masalah; (2) mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi; (3) merekam respon murid; (4) guru mencatat respon murid; dan (5) menarik kesimpulan..

* + - * 1. **Pelaksanaan siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *open ended* di kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar untuk siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pelaksanaannya pertemuan I dilakukan pada hari Rabu, 4 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit mulai pukul 07.30- 08.15 Wita dan pertemuan II pada hari Sabtu, 7 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit mulai pukul 07.30- 08.15 Wita. Akhir siklus dilaksanakan tes hasil belajar murid untuk mengukur sejauh mana perkembangan belajar murid pada siklus I yang diikuti oleh seluruh murid kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar yang berjumlah 23 orang murid. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer.

1. Kegiatan Awal (±10 Menit)

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam yang kemudian dibalas oleh murid dengan antusias, setelah itu guru mengajak murid untuk berdoa agar pembelajaran yang akan diterima mendapatkan berkah, setelah doa selesai guru melanjutkan dengan mendata kehadiran murid kemudian mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah dari model pembelajaran *open ended*:

Pertama tahap memberikan masalah*,* pada tahap ini guru menjelaskan materi menggunakan bantuan alat peraga dan memberikan masalah berkaitan materi yang diajarkan yaitu teknologi produksi kemudian memberikan petunjuk mengenai pemecahan masalah.

Tahap mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dalam dua sesi, pada tahap ini menjelaskan tujuan dari masalah secara jelas.

Tahap merekam respon murid, guru memotivasi murid mengumpulkan informasi dalam memecahkan masalah tentang perkembangan teknologi baik secara berkelompok maupun inividu.

Tahap guru mencatat respon murid dengan memberikan koreksian dari hasil respon murid.

Tahap menarik kesimpulan dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu, dan ditindak lanjuti dengan tanya jawab tentang materi pelajaran dan terakhir guru memberikan tes individu sebagai latihan dalam pembelajaran.

Kegiatan inti pada pertemuan II relatif sama dengan langkah-langkah pada pertemuan I, akan tetapi guru mengingatkan kembali materi perkembangan teknologi. Selanjutnya pada pertemuan II membahas tentang materi lanjutan perkembangan teknologi. Akhir pertemuan II, diadakan tes siklus I untuk mengetahui hasil belajar murid pada siklus I

1. Kegiatan Akhir (±10 Menit)

Kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yaitu perkembangan teknologi. Selanjutnya guru mengadakan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah murid sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh murid sebagai akhir tindakan siklus I. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada murid, guru mempersilahkan kepada murid mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan murid untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian murid di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan murid membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian murid.

* + - * 1. **Observasi Siklus I**

Saat proses pembelajaran berlangsung, observer atau peneliti melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap murid maupun guru dengan hasil sebagai berikut:

1. **Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I**

Lembar observasi kegiatan mengajar guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran IPS dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *open ended*. pada setiap pertemuan observer mengamati dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *open ended* yang terdiri atas 5 tahap yaitu (a) memberikan masalah; (b) mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi; (c) merekam respon murid; (d) guru mencatat respon murid; dan (e) menarik kesimpulan.

Siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati hanya 1 aspek yang berada pada kategori baik, 2 aspek berada dalam kategori cukup, dan 2 apek berada pada kategori kurang. Diuraikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Memberikan masalah. Dikategorikan baik karena Guru memberikan masalah berkaitan materi yang diajarkan yaitu teknologi produksi dan memberikan petunjuk mengenai pemecahan masalah serta memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya.

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Guru mencatat respon murid. Dikategorikan cukup karena guru memberikan koreksian dari hasil respon murid dan berkeliling kelas melihat hasil dari respon murid tanpa mencatat respon dari pemecahan masalah.
2. Menarik kesimpulan. Dikategorikan cukup karena guru meminta perwakilan murid membacakan hasil kesimpulannya dan menyebutkan salah satu perwakilan yang lain dari salah satu kelompok menyimpulkan hasil diskusi secara umum tanpa menyimpulkan hasil materi secara lisan.

Aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu:

1. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi. Dikategorikan kurang karena guru hanya menjelaskan tujuan dari masalah secara jelas tanpa guru memberikan bantuan apabila ada murid yang mengalami kendala dan mengamati kegiatan yang dilakukan murid.
2. Merekam respon murid. dikategorikan kurang karena guru hanya memotivasi murid dalam menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri tanpa guru membimbing murid dalam menyelesaikan masalah dan berkeliling dalam kelas merekam respon murid terhadap masalah.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru hanya 60% dan berada pada kategori cukup. Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru, yaitu dari 5 aspek yang diamati terdapat 1 aspek pada kategori baik dan 4 aspek pada kategori cukup.

Aspek yang berada pada kategori baik yaitu:

1. Memberikan masalah. Dikategorikan baik karena Guru memberikan masalah berkaitan materi yang diajarkan yaitu teknologi produksi dan memberikan petunjuk mengenai pemecahan masalah serta memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya.

Aspek yang berada pada kategori cukup yaitu:

1. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi. Dikategorikan cukup karena guru menjelaskan tujuan dari masalah secara jelas dan guru memberikan bantuan apabila ada murid yang mengalami kendala tanpa mengamati kegiatan yang dilakukan murid.
2. Merekam respon murid. dikategorikan cukup karena guru memotivasi murid dalam menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri dan guru membimbing murid dalam menyelesaikan masalah tanpa berkeliling dalam kelas merekam respon murid terhadap masalah.
3. Guru mencatat respon murid. Dikategorikan cukup karena guru memberikan koreksian dari hasil respon murid dan berkeliling kelas melihat hasil dari respon murid tanpa mencatat respon dari pemecahan masalah.
4. Menarik kesimpulan. Dikategorikan cukup karena guru meminta perwakilan murid membacakan hasil kesimpulannya dan menyebutkan salah satu perwakilan yang lain dari salah satu kelompok menyimpulkan hasil diskusi secara umum tanpa menyimpulkan hasil materi secara lisan

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan II di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru 73% dan berada pada kategori cukup. Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid pada Siklus I**

Lembar observasi kegiatan mengajar murid digunakan untuk mengetahui aktivitas murid pada pembelajaran IPS dengan menerapkan langkah-langkah mode pembelajaran *open ended*. pada setiap pertemuan observer mengamati dan memperhatikan murid dalam proses pembelajaran dengan menerapkan moel pembelajaran *open ended* yang terdiri atas 5 tahap yaitu (a) memberikan masalah; (b) mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi; (c) merekam respon murid; (d) guru mencatat respon murid; dan (e) menarik kesimpulan.

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas belajar murid selama proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *open ended* pada siklus I selama dua pertemuan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati hanya 3 aspek yang berada pada kategori cukup dan 2 aspek berada dalam kategori kurang. Diuraikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori cukup yaitu:

Memberikan masalah. Dikategorikan cukup karena murid memahami masalah dari yang diberikan oleh guru mendengarkan pentunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru secara seksama tanpa bertanya apabila ada yang kurang dipahami.

Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi. Dikategorikan cukup karena murid memikirkan alternatif dari pemecahan masalah menuliskan alternative pemecahan dari masalah tanpa mengajarkan tugas secara seksama.

Menarik kesimpulan. Dikategorikan cukup karena murid menjawab pertanyaan dari kelas tersebut secara lisan dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas tanpa menjawab pertanyaan secara tertulis.

Aspek yang berada pada kategori kurang yaitu:

* + - * 1. Merekam respon murid. Dikategorikan kurang karena murid hanya memberikan respon terhadap masalah tanpa mengemukakan ide sebagai bentuk kerjasama dalam menyelidiki dan menyelesaikan masalah kelompoknya bertanya tentang materi yang dijelasakan guru.
        2. Mencatat respon murid. Dikategorikan kurang karena murid hanya berkontribusi dalam proses pembelajaran tanpa naik kepapan tulis menuliskan hasil responnya dan murid lain mengomentari hasil respon temannya.

Hasil observasi aktivitas pembelajaran murid pada pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran murid hanya mendapatkan skor indikator keberhasil 53% dan berada pada kategori kurang. Dengan demikian aktivitas pembelajaran murid belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek belajar murid, yaitu dari 5 aspek yang diamati semua berada pada kategori cukup.

Aspek yang berada pada kategori cukup yaitu:

1. Memberikan masalah. Dikategorikan cukup karena murid memahami masalah dari yang diberikan oleh guru mendengarkan pentunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru secara seksama tanpa bertanya apabila ada yang kurang dipahami.
2. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi. Dikategorikan cukup karena murid memikirkan alternatif dari pemecahan masalah menuliskan alternative pemecahan dari masalah tanpa mengajarkan tugas secara seksama.
3. Merekam respon murid. Dikategorikan cukup karena murid memberikan respon terhadap masalah dan mengemukakan ide sebagai bentuk kerjasama dalam menyelidiki dan menyelesaikan masalah kelompoknya tanpa bertanya tentang materi yang dijelasakan guru.
4. Mencatat respon murid. Dikategorikan cukup karena murid berkontribusi dalam proses pembelajaran dan naik kepapan tulis menuliskan hasil responnya tanpa murid lain mengomentari hasil respon temannya.
5. Menarik kesimpulan. Dikategorikan cukup karena murid menjawab pertanyaan dari kelas tersebut secara lisan dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas tanpa menjawab pertanyaan secara tertulis

Hasil observasi aktivitas pembelajaran murid pada pertemuan II di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran murid hanya mendapatkan skor indikator keberhasil 66% dan berada pada cukup. Dengan demikian aktivitas pembelajaran murid belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

1. **Data Hasil Tes Belajar Murid Siklus I**

Aktivitas belajar murid pada tindakan siklus I bepengaruh pada peningkatan hasil belajar murid mengenai materi yang diajarkan yaitu perkembangan teknologi. Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajran *open ended* selama dua pertemuan pada siklus I dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 25.

Berdasarkan data pada lampiran 23, diperoleh gambaran bahwa dari 23 murid kelas IVSDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar pada siklus I hanya 14 murid atau 61% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 23 murid nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 68,69% atau dalam skala deskriptif terkategori cukup (C). Hal ini disebabkan karena sebagian murid masih belum fokus dengan model yang diterapkan. Adapun secara individual, nilai yang dicapai murid tersebar dari nilai terendah 40 sampai dengan nilai tertinggi 80 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar murid dan skala deskriptifnya, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran IPS Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Murid** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 5 | 22% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 9 | 39% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 3 | 13% |
| 40 – 55 | Kurang (K) | 6 | 26% |
| < 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **23** | **100 %** |

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS murid kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar pada siklus I umumnya dalam skala deskriptif terkategori sangat kurang (SK) tidak ada. Kategori kurang (K) sebanyak 6 murid atau 26 %, kemudian kategori terkategori cukup (C) 3 murid atau 13%, kategori baik (B) 9 murid atau 39% sedangkan terdapat 5 murid atau 22% yang hasil belajar dengan terkategori sangat baik (SB).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan penerapan model pembelajaran *open ended* pada murid kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, pada siklus I dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Murid Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 14 | 61% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 9 | 39% |
| **Jumlah** | | **23** | **100 %** |

Berdasarkan data tabel di atas dari 23 murid kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi, 14 murid (61%)termasuk dalam kategori tuntas dan 9 murid (39%) yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi perkembangan teknologi dikategorikan berhasil jika setiap murid mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

* + - * 1. **Refleksi**

Pelaksanaan tindakan siklus I, pembelajaran difokuskan pada peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *open ended*. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan observasi dan tes. Hasil observasi dan tes selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan oleh peneliti dengan guru kelas IV sehingga diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama pembelajaran IPS pada siklus pertama melalui model pembelajaran *open ended*, walaupun langkah-langkah model pembelajaran *open ended* telah diterapkan, tetapi masih ada aspek-aspek tertentu yang perlu dioptimalkan dalam pelaksanaannya, seperti: membimbing murid dengan cara membimbing setiap kelompok sehingga dapat dilakukan pendekatan terhadap setiap kelompok dalam memecahkan masalah. Demikian pula aspek pemberian motivasi dan penguatan masih perlu ditingkatkan, dan lebih meningkatkan keaktifan murid dalam melakukan refleksi atau menyimpulkan materi pelajaran.
2. Aktivitas belajar murid menunjukkan sebagian cukup aktif, tetapi terdapat pula aspek yang kurang aktif yaitu dalam mencatat materi pelajaran, bertanya jawab dengan guru dan murid. Kondisi tersebut mempengaruhi penguasaan materi sehingga berdampak terhadap hasil belajar murid. Oleh karena itu, guru perlu memotivasi dan memberi penguatan secara intensif agar murid dapat berperan lebih aktif mencatat materi pelajaran, bekerjasama dalam kelompok dan bertanya jawab agar dapat lebih memahami materi pelajaran IPS. Demikian pula mengingatkan murid akan manfaat kerjasama dalam belajar khususnya dalam memecahkan masalah IPS dalam meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas dan mengacu kepada kriteria ketuntasan yang ditetapkan, maka disimpulkan bahwa pembelajaran untuk tindakan siklus I belum berhasil dikarenakan keberhasilan murid selama proses dan hasil belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti yaitu apabila secara klasikal murid mencapai tingkat penguasaan 70%. Pada siklus I ini hasil pencapaian murid yaitu 61% sehingga tindakan siklus I disimpulkan belum berhasil dan dengan demikian maka kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sebagai perbaikan dari pembelajaran siklus sebelumnya.

* + 1. **Paparan data siklus II**

Siklus II dimulai hari rabu, 11 Mei 2016 dengan materi lanjutan perkembangan teknologi, yang kegiatan pelaksanaanya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Siklus II**

Tahap perencanaan dilakukan pada hari Senin, 9 Mei 2016. Pada tahap ini, peneliti melakukan telaah terhadap kurikulum dan menentukan materi pokok yakni perkembangan teknologi. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti bersama dengan guru kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dengan dasar refleksi pada siklus I berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja murid, dan tes siklus II.

Peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan murid dalam menerapkan model pembelajaran *open ended* pada pertemuan I dan II. Dalam skenario pembelajaran, langkah-langkah dalam kegiatan ini memuat langkah-langkah dari model pembelajaran *open ended* yang terdiri dari (1) memberikan masalah; (2) mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi; (3) merekam respon murid; (4) guru mencatat respon murid; dan (5) menarik kesimpulan.

1. **Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *open ended* di kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar untuk siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dengan materi lanjutan perkembangan tekhnologi. Pelaksanaannya pertemuan I dilakukan pada hari Rabu, 11 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit mulai pukul 07.30- 08.15 WITA dan pertemuan II pada hari Sabtu, 14 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit mulai pukul 07.30- 08.15 WITA. Akhir siklus dilaksanakan tes hasil belajar untuk mengukur sejauh mana perkembangan belajar murid pada siklus I yang diikuti oleh seluruh murid kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar yang berjumlah 23 orang murid. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer.

1. Kegiatan Awal (±10 Menit)

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam yang kemudian dibalas oleh murid dengan antusias, setelah itu guru mengajak murid untuk berdoa agar pembelajaran yang akan diterima mendapatkan berkah, setelah doa selesai guru melanjutkan dengan mendata kehadiran murid kemudian mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah dari model pembelajaran *open ended*:

Pertama tahap memberikan masalah*,* pada tahap ini guru menjelaskan materi menggunkan bantuan alat peraga dan memberikan masalah berkaitan materi yang diajarkan yaitu teknologi produksi kemudian memberikan petunjuk mengenai pemecahan masalah.

Tahap mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dalam dua sesi, pada tahap ini menjelaskan tujuan dari masalah secara jelas.

Tahap merekam respon murid, guru memotivasi murid mengumpulkan informasi dalam memecahkan masalah tentang perkembangan teknologi baik secara berkelompok maupun inividu.

Tahap guru mencatat respon murid dengan memberikan koreksian dari hasil respon murid.

Tahap menarik kesimpulan dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu, dan ditindak lanjuti dengan tanya jawab tentang materi pelajaran dan terakhir guru memberikan tes individu sebagai latihan dalam pembelajaran.

Kegiatan inti pada pertemuan II relatif sama dengan langkah-langkah pada pertemuan I, akan tetapi guru mengingatkan kembali materi perkembangan teknologi. Selanjutnya pada pertemuan II membahas tentang materi lanjutan perkembangan teknologi. Akhir pertemuan II, diadakan tes siklus II untuk mengetahui hasil belajar murid pada siklus II.

1. Kegiatan Akhir (±10 Menit)

Kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yaitu perkembangan teknologi. Selanjutnya guru mengadakan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah murid sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh murid sebagai akhir tindakan siklus II. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada murid, guru mempersilahkan kepada murid mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan murid untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian murid di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan murid membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian murid.

1. **Observasi Siklus II**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer dalam hal ini penelitian melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap murid maupun guru dengan hasil sebagai berikut:

1. **Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II**

Lembar observasi kegiatan mengajar guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran IPS dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *open ended*. Pada setiap pertemuan observer mengamati dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah yang terdiri atas 5 tahap yaitu (a) memberikan masalah; (b) mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dalam dua sesi; (c) merekam respon murid; (d) guru mencatat respon murid; dan (e) menarik kesimpulan.

Siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati hanya 1 aspek yang berada pada kategori cukup dan 4 aspek berada dalam kategori baik. Dalam hal ini dimana guru sudah menguasai kelas dalam proses pembelajaran sehingga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Diurikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Memberikan masalah. Dikategorikan baik karena Guru memberikan masalah berkaitan materi yang diajarkan yaitu teknologi produksi dan memberikan petunjuk mengenai pemecahan masalah serta memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya.
2. Merekam respon murid. dikategorikan baik karena guru memotivasi murid dalam menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri dan guru membimbing murid dalam menyelesaikan masalah serta berkeliling dalam kelas merekam respon murid terhadap masalah.
3. Guru mencatat respon murid. Dikategorikan baik karena guru memberikan koreksian dari hasil respon murid dan berkeliling kelas melihat hasil dari respon murid serta mencatat respon dari pemecahan masalah.
4. Menarik kesimpulan. Dikategorikan baik karena guru meminta perwakilan murid membacakan hasil kesimpulannya dan menyebutkan salah satu perwakilan yang lain dari salah satu kelompok menyimpulkan hasil diskusi secara umum serta menyimpulkan hasil materi secara lisan

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi. Dikategorikan cukup karena guru menjelaskan tujuan dari masalah secara jelas dan guru memberikan bantuan apabila ada murid yang mengalami kendala tanpa mengamati kegiatan yang dilakukan murid.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada suklus II pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru mendapatkan indikator keberhasilan 93% dan berada pada kategori baik.

Siklus II pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru, yaitu dari 5 aspek yang diamati semuanya berada pada kategori baik. Dapat dilihat pada penjelasan berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Memberikan masalah. Dikategorikan baik karena Guru memberikan masalah berkaitan materi yang diajarkan yaitu teknologi produksi dan memberikan petunjuk mengenai pemecahan masalah serta memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya.
2. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi. Dikategorikan baik karena guru menjelaskan tujuan dari masalah secara jelas dan guru memberikan bantuan apabila ada murid yang mengalami kendala serta mengamati kegiatan yang dilakukan murid.
3. Merekam respon murid. dikategorikan baik karena guru memotivasi murid dalam menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri dan guru membimbing murid dalam menyelesaikan masalah serta berkeliling dalam kelas merekam respon murid terhadap masalah.
4. Guru mencatat respon murid. Dikategorikan baik karena guru memberikan koreksian dari hasil respon murid dan berkeliling kelas melihat hasil dari respon murid serta mencatat respon dari pemecahan masalah.
5. Menarik kesimpulan. Dikategorikan baik karena guru meminta perwakilan murid membacakan hasil kesimpulannya dan menyebutkan salah satu perwakilan yang lain dari salah satu kelompok menyimpulkan hasil diskusi secara umum serta menyimpulkan hasil materi secara lisan

Berdasarkan penjelasan dari tiap aspek, maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan III dengan indikator keberhasilan 100% dan berada pada kategori baik (B). Dengan demikian aktivitas mengajar guru telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II**

Lembar observasi kegiatan mengajar murid digunakan untuk mengetahui aktivitas murid pada pembelajaran IPS dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *open ended*. pada setiap pertemuan observer mengamati dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah yang terdiri atas 5 tahap yaitu (a) memberikan masalah; (b) mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi; (c) merekam respon murid; (d) guru mencatat respon murid; dan (e) menarik kesimpulan.

Siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati hanya 3 aspek yang berada pada kategori baik dan 2 aspek berada dalam kategori cukup. Diurikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu ;

1. Memberikan masalah. Dikategorikan baik karena murid memahami masalah dari yang diberikan oleh guru mendengarkan pentunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru secara seksama serta bertanya apabila ada yang kurang dipahami.
2. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi. Dikategorikan baik karena murid memikirkan alternatif dari pemecahan masalah dan menuliskan alternative pemecahan dari masalah serta mengajarkan tugas secara seksama.
3. Menarik kesimpulan. Dikategorikan baik karena murid menjawab pertanyaan dari kelas tersebut secara lisan dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas serta menjawab pertanyaan secara tertulis

Aspek yang berada pada aspek cukup, yaitu;

1. Merekam respon murid. Dikategorikan cukup karena murid memberikan respon terhadap masalah dan mengemukakan ide sebagai bentuk kerjasama dalam menyelidiki dan menyelesaikan masalah kelompoknya tanpa bertanya tentang materi yang dijelasakan guru.
2. Mencatat respon murid. Dikategorikan cukup karena murid berkontribusi dalam proses pembelajaran dan naik kepapan tulis menuliskan hasil responnya tanpa murid lain mengomentari hasil respon temannya.

Hasil observasi aktivitas pembelajaran murid pada suklus II pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar murid hanya mendapatkan indikator keberhasilan 86% dan berada pada kategori baik (B).

Siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati semua berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena keseluruhan murid sudah tertarik dengan model yang diajarkan. Diurikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik yaitu:

1. Memberikan masalah. Dikategorikan baik karena murid memahami masalah dari yang diberikan oleh guru mendengarkan pentunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru secara seksama serta bertanya apabila ada yang kurang dipahami.
2. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi. Dikategorikan baik karena murid memikirkan alternatif dari pemecahan masalah dan menuliskan alternative pemecahan dari masalah serta mengajarkan tugas secara seksama.
3. Merekam respon murid. Dikategorikan baik karena murid memberikan respon terhadap masalah dan mengemukakan ide sebagai bentuk kerjasama dalam menyelidiki dan menyelesaikan masalah kelompoknya serta bertanya tentang materi yang dijelasakan guru.
4. Mencatat respon murid. Dikategorikan baik karena murid berkontribusi dalam proses pembelajaran dan naik kepapan tulis menuliskan hasil responnya serta murid lain mengomentari hasil respon temannya
5. Menarik kesimpulan. Dikategorikan baik karena murid menjawab pertanyaan dari kelas tersebut secara lisan dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas serta menjawab pertanyaan secara tertulis

Hasil observasi aktivitas pembelajaran murid pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar murid mendapatkan indikator keberhasilan 100% dan berada pada kategori baik (B). Dengan demikian aktivitas pembelajaran murid telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

1. **Data Hasil Tes Belajar Murid Siklus II**

Setelah melalui proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *open ended* selama dua pertemuan pada siklus II dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar sebagaimana terlampir pada lampiran 24.

Berdasarkan data pada lampiran 24, diperoleh gambaran bahwa dari 23 murid kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 23 murid dengan indikator keberhasilan 91% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,82% atau dalam skala deskriptif terkategori sangat baik (SB). Adapun secara individual, nilai yang dicapai murid tersebar dari nilai terendah 60 sampai dengan nilai tertinggi 90 dari nilai ideal yang dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar murid dan skala deskriptifnya, dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran IPS Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Murid** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 9 | 39% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 12 | 52% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 2 | 9% |
| 40 – 55 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| < 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **23** | **100 %** |

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS murid kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar pada siklus II umumnya dalam skala deskriptif kategori cukup (C) 2 murid atau 9%, kategori baik (B) 12 murid atau 52% sedangkan terdapat 9 murid atau 39% yang hasil belajarnya dengan terkategori sangat baik (SB).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS materi lanjutan perkembangan teknologi dengan penerapan model pembelajaran *open ended* pada murid kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, pada siklus II dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Murid Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 21 | 91% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 2 | 9% |
| **Jumlah** | | **23** | **100 %** |

Berdasarkan data dari tabel di atas dari 23 murid kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS materi lanjutan perkembangan teknologi, 23 murid (91%)termasuk dalam kategori tuntas dan 2 murid (9%) dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar sudah tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi perkembangan teknologi dikategorikan berhasil jika setiap murid mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran sudah tercapai sehingga pembelajaran dapat dihentikan.

1. **Refleksi Siklus II**

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran tindakan siklus II menunjukkan bahwa semua murid secara aktif menyelesaikan masalah yang telah dikemukakan pada LKM. Mereka sudah berani mengemukakan pendapatnya baik dalam diskusi maupun dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya meskipun ada yang menuliskan saja di papan tulis tanpa menjelaskan.

Hasil observasi pada subjek penelitian menunjukkan bahwa mereka senang dalam mengikuti proses pembelajaran karena mereka berinteraksi dengan teman sebangkunya. Selain itu, guru telah melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran mulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa bekerja secara individu maupun secara kelompok. Guru mengamati semua kegiatan pembelajaran dan melakukan penilaian terhadap siswa mulai dari proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran sedang berlangsung mereka bersemangat untuk tampil mempresentasikan hasil diskusinya dan berebut menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Pada akhir pembelajaran murid diberikan tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi di atas dan mengacu kepada indikator keberhasilan yang ditetapkan, hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan atau dengan kata lain indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah tercapai karena seluruh murid yang menjadi subjek penelitian telah memperoleh nilai rata-rata diatas 70%, maka disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran sudah tercapai.

* + - * 1. **Pembahasan**

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, murid dan hasil belajar dalam memahami materi pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *open ended*. Hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS pada siklus pertama menunjukkan bahwa dari 23 murid kelas IVSDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar pada siklus I hanya 14 murid atau61% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 23 murid nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 68,69% atau dalam skala deskriptif terkategori cukup (C).

Rendahnya hasil belajar murid pada siklus I, dikarenakan masih rendahnya aktivitas belajar murid yang relevan atau mendukung optimalisasi pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *open ended*. Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan belum optimalnya guru dalam membimbing penyelidikan individual dan kelompok sehingga terdapat murid yang pasif dalam kelompoknya. Hal ini menjadikan murid tidak terlibat secara langsung dan mengetahui bagaimana masalah pembelajaran yang diberikan guru dipecahkan oleh teman-teman kelompoknya. Di samping itu, rendahnya keberanian atau partisipasi murid untuk bertanya atau menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan topik yang menjadi fokus masalah dalam diskusi antar kelompok, bisa jadi karena murid mengganggap tidak ada permasalahan potensial. Selain itu tingkat motivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *open ended* dalam kelompok-kelompok kecil juga belum maksimal, tingkat partisipasi dalam pembelajaran (ikut melakukan kegiatan kerjasama kelompok) juga belum berjalan sebagaimana mestinya.

Faktor lain yang menyebabkan belum maksimalnya hasil belajar murid pada siklus I, dikarenakan masih banyak murid yang melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran, di antaranya tidak memperhatikan penjelasan guru, mengobrol dengan teman, mengerjakan tugas lain, dan bersikap seadanya dalam melakukan kegiatan kelompok. Meskipun jumlah murid yang melakukan kegiatan tersebut tidak terlalu signifikan dan masih berada dalam kategori ditoleransi, namun tetap harus menjadi perhatian karena jika dibiarkan tanpa tindakan korektif akan mengakibatkan hilangnya orientasi belajar murid sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Rendahnya hasil belajar tersebut juga diakibatkan karena adanya kelemahan-kelemahan yang muncul selama pembelajaran. Kelemahan tersebut relevan dengan apa yang dikemukakan Suherman (2015: 1) bahwa: model *open ended* prinsipnya sama dengan pembelajaran berbasis masalah yaitu suatu model pembelajaran yang dalam prosesnya dimulai dengan memberi suatu masalah kepada murid. Bedanya Problem yang disajikan memiliki jawaban benar lebih dari satu. Problem yang memiliki jawaban benar lebih dari satu disebut problem tak lengkap atau problem *open ended* atau problem terbuka.

Menanggapi hasil belajar yang masih rendah, maka sebagai bentuk refleksi yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan revisi tindakan pada siklus berikutnya adalah:

1. Guru harus mendorong dan memotivasi murid agar aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya, aktif mencurahkan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah yang diberikan. Di samping itu, guru harus memantau bahwa setiap anggota dalam kelompoknya memiliki peran dan memainkan peran tersebut secara optimal.
2. Guru harus menciptakan situasi pembelajaran yang rileks tetapi dapat memunculkan semangat dan motivasi serta partisipasi murid dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru akan memberikan penilaian tersendiri terhadap murid yang berani bertanya, menanggapi dan menggali informasi-informasi yang relevan dengan pembelajaran. Sedangkan murid yang kurang berpartisipasi, guru akan memberikan hukuman yang bersifat positif dalam bentuk memberikan tugas-tugas khusus yang relevan dengan pembelajaran seperti menyediakan peralatan atau properti yang digunakan kelompoknya untuk diskusi pemecahan masalah.
3. Khusus untuk murid yang melakukan aktivitas yang kurang relevan dengan pembelajaran, seperti tidak memperhatikan penjelasan guru dan mengobrol dengan teman maka peneliti akan menerapkan disiplin positif dalam bentuk mendahulukan memberikan tugas bagi anggota yang banyak melakukan aktivitas negatif tersebut.

Selanjutnya tes hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Di mana dari 23 murid kelas IV pada siklus II 21 murid sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan indikator keberhasilan 91%.

Berdasarkan peningkatan nilai hasil belajar pada siklus kedua tersebut di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan yang diambil pada siklus kedua dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah terbukti efektif. Kemampuan murid telah meningkat, di mana kelemahan murid pada siklus pertama dalam bentuk kurang mengelaborasi pesan-pesan pembelajaran lewat penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam kelompok belajarnya sudah teratasi.

Aktivitas belajar murid yang relevan terhadap pembelajaran simulasi juga mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan, di mana tingkat keberanian murid dalam bertanya dan mengemukakan pendapat mengalami peningkatan dan pada umumnya terkategori tinggi. Motivasi dan gairah murid mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah juga mengalami peningkatan menjadi kategori sangat tinggi. Partisipasi murid dalam pembelajaran, seperti memainkan peranannya dalam kerja kelompok untuk memecahkan masalah juga mengalami peningkatan menjadi kategori sangat tinggi. Tanggung jawab murid terhadap peran masing-masing dalam skenario pembelajaran pemecahan masalah dalam bentuk kelompok kecil juga menunjukkan hasil yang lebih maju dibanding pada siklus pertama. Sedangkan aktivitas murid yang kurang relevan dengan pembelajaran juga mengalami penurunan, meskipun tidak sampai pada tingkat menghilangkan aktivitas negatif tersebut. Persentase murid yang tidak memperhatikan penjelasan guru, murid yang mengobrol dengan teman, murid yang mengerjakan tugas lain dan murid yang seadanya melakukan kegiatan simulasi mengalami menurun.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II sebagaimana tergambar di atas, dan peningkatan aktivitas murid yang relevan dengan pembelajaran serta penurunan aktivitas murid yang tidak relevan dengan pembelajaran model pembelajaran *open ended* menunjukkan bahwa model belajar tersebut memiliki kelebihan dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar. Hal ini sebagaimana dikemukakan Yaniawati (Sulfian, 2010: 18) bahwa penerapan model pembelajaran *open ended* akan memberikan manfaat, antara lain: (a) murid memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara lebih aktif serta memungkinkan untuk mengekspresikan idenya; (b) mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami murid sangat sulit sehingga banyak yang mengalami kesulitan bagaimana permasalahan yang dimiliki; dan (c) murid dari kelompok lemah sekalipun tetap memiliki kesempatan untuk mengekspresikan penyelesaian masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri.

Keberhasilan tindakan dari siklus kesiklus dikarenakan guru dapat melaksanakan rancanan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *open ended*. Dengan demikian meningkatnya hasil belajar murid kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar karena adanya kerja sama yang baik dalam kelompok dan bimbingan serta arahan dari guru. Fakta yang membuktikan bahwa model pembelajaran *open ended* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata palajaran IPS.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran IPS akan lebih baik jika dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran *open ended* khususnya pada materi pembelajaran perkembangan teknologi, karena di samping keuntungan akademik yang dapat diperoleh murid berupa penanaman sikap disipilin dan kehati-hatian, penanaman sikap bekerjasama terutama pekerjaan yang memerlukan bantuan orang lain, dan memberi kesempatan kepada murid untuk mengembangkan sikap kreatif, bertanggung jawab, dan berdiri sendiri.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa dari segi proses terjadi perubahan sikap murid selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya penerapan model pembelajaran *open ended* dapat meningkatkan rasa percaya diri murid untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada temannya tentang materi yang tidak dimengerti serta dapat meningkatkan kehadiran murid. Sedangkan dari segi hasil mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimana dengan menerapan model pembelajaran *open ended* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, dari secara klasikal menunjukkan pada siklus I berada pada kategori cukup (C) dan siklus IIberada pada kategori sangat baik (SB).

**Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas khususnya pengembangan mata pelajaran IPS, di antaranya:

1. Diharapkan guru mengenalkan dan melatih muridnya sebelum dan selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *open ended* agar murid mampu mengelaborasi sendiri fakta dan konsep serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut dalam pembelajaran IPS.

65

1. Guru perlu menambah wawasannya tentang teori belajar dan model-model pembelajaran inovatif yang berorientasi kompetensi murid.
2. Dikarenakan model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS, maka disarankan agar juga dikembangkan bagi sekolah-sekolah lainnya khususnya sekolah-sekolah yang rendah hasil belajar muridnya pada mata pelajaran IPS. Di samping itu, melalui penerapan model pembelajaran *open ended*, guru dapat dengan mudah merespon potensi atau modalitas murid dalam setiap kegiatan belajar. Dengan demikian seorang guru yang profesional dapat lebih efektif melakukan kegiatan belajar mengajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aqib, Zainal. 2015. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung. CV. Yrama Widya.

Purnomo. 2014. *Strategi Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Raharjo. 2013. *Kooperatif Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS*). Jakarta: Bumi Aksara.

Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Samlawi. 2014. *Konsep Dasar IPS.* Jakarta:Ditjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Guru Sekolah Dasar.

Solihatin, Raharjo. 2012. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suherman, Erman. 2015. *Metode Pembelajaran Pendekatan Open Ended*. *(Online).* [Http://*metode-pembelajaran-pendekatan-open-ended*.html](Http://metode-pembelajaran-pendekatan-open-ended.html). (diakses 15 Maret 2016).

Sukardi, Prof. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sulfian. 2010. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Kelipatan Persekutua Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) melalui Pendekatan Open Ended Murid Kelas V SDN 18 Parepare Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNM.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperatve Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Surabaya. Pustaka Belajar.

Suyadi. 2010. *Paduan Penelitian Tindakan Kelas. Jogjakarta: Diva Press.*

Trianto*.* 2012*. Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Satuan Pendidikan : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **Indikator**
   * + - 1. Membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang.
2. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran murid dapat:

1. Membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang.

Karakter murid yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Open Ended*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV hal. 163 Retno Heny Pujiati.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * 1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan murid sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran murid |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

* + 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
|  | Memberikan masalah | (±50 Menit) |
|  | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi |
|  | Merekam respon murid |
|  | Guru mencatat respon murid |
|  | Guru menarik kesimpulan |

* + 1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama murid menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**

Prosedur Penilaian.

Penilaian proses, menggunakan LKS dan penilaian hasil menggunakan tes hasil belajar

Jenis Penilaian

1. Tertulis

Alat penilaian

* 1. Soal (terlampir di tes hasil belajar)

**Takalar, 4 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Muh. Syafar, S.Pd Andi Angga Nuari. Y**

**NIP. 19780202 201411 1 001 NIM. 124 704 2243**

**Mengesahkan,**

**Kepala SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Hj. Misnawati, S.Pd**

**NIP. 19601231 198203 2 176**

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Satuan Pendidikan : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **Indikator**

a. Mengelompokkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran murid dapat:

* 1. Mengelompokkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang.

Karakter murid yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Open Ended*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV hal. 163 Retno Heny Pujiati.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan murid sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran murid |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

* 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
|  | Memberikan masalah | (±50 Menit) |
|  | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi |
|  | Merekam respon murid |
|  | Guru mencatat respon murid |
|  | Guru menarik kesimpulan |

* 1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama murid menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**

Prosedur Penilaian.

Penilaian proses, menggunakan LKS dan penilaian hasil menggunakan tes hasil belajar

Jenis Penilaian

* + - Tertulis

Alat penilaian

* + - Soal (terlampir di tes hasil belajar)

**Takalar, 7 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Muh. Syafar, S.Pd Andi Angga Nuari. Y**

**NIP. 19780202 201411 1 001 NIM. 124 704 2243**

**Mengesahkan,**

**Kepala SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Hj. Misnawati, S.Pd**

**NIP. 19601231 198203 2 176**

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Satuan Pendidikan : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **Indikator**

a. Menunjukkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran murid dapat:

* 1. Menunjukkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini.

Karakter murid yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Open Ended*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV hal. 163 Retno Heny Pujiati.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan murid sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran murid |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

* 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
|  | Memberikan masalah | (±50 Menit) |
|  | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi |
|  | Merekam respon murid |
|  | Guru mencatat respon murid |
|  | Guru menarik kesimpulan |

* 1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama murid menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**

Prosedur Penilaian.

Penilaian proses, menggunakan LKS dan penilaian hasil menggunakan tes hasil belajar

Jenis Penilaian

* + - Tertulis

Alat penilaian

* + - Soal (terlampir di tes hasil belajar)

**Takalar, 11 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Muh. Syafar, S.Pd Andi Angga Nuari. Y**

**NIP. 19780202 201411 1 001 NIM. 124 704 2243**

**Mengesahkan,**

**Kepala SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Hj. Misnawati, S.Pd**

**NIP. 19601231 198203 2 176**

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Satuan Pendidikan : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **Indikator**

a. Menunjukkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu & masa sekarang.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran murid dapat:

* 1. Menunjukkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu & masa sekarang.

Karakter murid yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Open Ended*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV hal. 163 Retno Heny Pujiati.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan murid sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran murid |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

* 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
|  | Memberikan masalah | (±50 Menit) |
|  | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi |
|  | Merekam respon murid |
|  | Guru mencatat respon murid |
|  | Guru menarik kesimpulan |

* 1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama murid menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**

Prosedur Penilaian.

Penilaian proses, menggunakan LKS dan penilaian hasil menggunakan tes hasil belajar

Jenis Penilaian

* + - Tertulis

Alat penilaian

* + - Soal (terlampir di tes hasil belajar)

**Takalar, 14 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Muh. Syafar, S.Pd Andi Angga Nuari. Y**

**NIP. 19780202 201411 1 001 NIM. 124 704 2243**

**Mengesahkan,**

**Kepala SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Hj. Misnawati, S.Pd**

**NIP. 19601231 198203 2 176**

**Lampiran 5**

**LEMBAR KERJA MURID**

**SIKLUS I**

**Pertemuan** : **I (Pertama)**

**Hari/Tanggal** : **Rabu, 4 Mei 2016**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

**Petunjuk :**

1. Isilah tabel di bawah ini kemudian diskusikanlah bersama teman kelompokmu tentang teknologi masa lalu dan masa kini.
2. Buatlah kesimpulan bersama teman kelompokmu dengan membandingkan teknologi produksi masa lalu dan teknologi produksi masa kini.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Benda | Teknologi Produksi | |
| Masa Lalu | Sekarang |
| 1. |  |  |  |
| 2. |  |  |  |
| 3. |  |  |  |
| 4. |  |  |  |
| 5. |  |  |  |
| 6. |  |  |  |
| 7 |  |  |  |
| 8. |  |  |  |
| 9. |  |  |  |
| 10. |  |  |  |

**Kesimpulan:**

………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

**Lampiran 6**

**LEMBAR KERJA MURID**

**SIKLUS I**

**Pertemuan** : **II (Kedua)**

**Hari/Tanggal** : **Sabtu, 7 Mei 2016**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

**Petunjuk :**

1. Isilah tabel di bawah ini kemudian diskusikanlah bersama teman kelompokmu tentang teknologi masa lalu dan masa kini.
2. Buatlah kesimpulan bersama teman kelompokmu dengan membandingkan teknologi produksi masa lalu dan teknologi produksi masa kini.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Produksi | Kegiatan | Teknologi masa lalu | | | Teknologi masa kini | | |
| Alat | Tenaga Manusia | Proses | Alat | Tenaga Manusia | Proses |
| 1. |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |  |  |

Kesimpulan:

………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

**Lampiran 7**

**LEMBAR KERJA MURID**

**SIKLUS II**

**Pertemuan** : **I (Pertama)**

**Hari/Tanggal** : **Rabu, 11 Mei 2016**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

**Petunjuk :**

* 1. Tuliskan 10 macam alat komunikasi masa lampau dan masa kini beserta dengan manfaatnya, kemudian berilah tanda (🗸) berdasarkan penggolongannya!

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Alat Komunikasi** | **Waktu Penggunaan** | | **Manfaat alat komunikasi** |
| **Masa lampau** | **Masa kini** |
| 1 | Televisi |  | 🗸 | Sebagai sarana informasi dan hiburan |
| 2 |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |
| 9 |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |

**Lampiran 8**

**LEMBAR KERJA MURID**

**SIKLUS II**

**Pertemuan** : **II (Kedua)**

**Hari/Tanggal** : **Sabtu, 14 Mei 2016**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

**Petunjuk :**

* + - 1. Tuliskanlah contoh teknologi transportasi masa lalu dan masa kini pada tabel dibawah ini !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Teknologi Transportasi  Masa Lalu | Teknologi Transportasi  Masa Kini |
| 1. |  |  |
| 2. |  |  |
| 3. |  |  |
| 4. |  |  |
| 5. |  |  |

* + - 1. Tulislah dalam tabel berikut keunggulan dan kelemahan menggunakan teknologi tarnsportasi masa lalu dan masa kini!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Keunggulan dan kelemahan teknologi transportasi masa lalu | Keunggulan dan kelemaha  teknologi transportasi masa kini |
| 1. |  |  |
| 2. |  |  |
| 3. |  |  |
| 4. |  |  |
| 5. |  |  |

**Lampiran 9**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR MURID**

**SIKLUS I**

**Nama murid :**

**Petunjuk**

**Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini !**

1. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut . . . .
2. Memasak c. Proyeksi
3. Produksi d. Porsesi
4. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara . . . .
5. Mencuci c. Menjemur
6. menumbuk d. Membakar
7. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini !
8. Menyiapakan tanah liat
9. Batau bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan
10. Tanah liat digiling jadi adonan
11. Adonan dicetak satu persatu
12. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar

Urutan membuat batu bata yang benar adalah . . . .

1. 1,2,3,4,5 c. 1,3,4,2,5
2. 1,4,2,3,5 d. 1,2,4,3,5
3. Pengolahan bahan bahan dipabrik yang besar digunakan tekhnologi....
4. Sederhana c. Moderen
5. Kuno d. Super
6. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Contoh alat komunikasi pada zaman dahulu adalah . . . .
7. E-mail c. Kentongan
8. Satelit d. Pesawat
9. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi moderen adalah . . . .
10. Televisi c. Mobil
11. Kulkas d. Traktor
12. Orang yang diutus raja untu menyampaikan peasan khusus dan rahasia kekerajaan lain adalah . . . .
13. Pak pos c. Kusir
14. Kurir d. Pramugari
15. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air adalah . . . .
16. Sepeda c. Truk
17. Balon udara d. Perahu
18. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkat minyak adalah . . . .
19. Kapal ferry c. Kapal barang
20. Kapal tanker d. Kapal tunda
21. Alat transportasi air yang digunakanpada zaman dahulu adalah . . . .
22. Kapal tanker c. Kapal ferry
23. Kapal selam d. Kapal layar

**Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Murid Siklus I**

**Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Murid dan Teknik**

**Pemberian Skor Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | B | 1 |
| 2 | B | 1 |
| 3 | C | 1 |
| 4 | C | 1 |
| 5 | C | 1 |
| 6 | A | 1 |
| 7 | B | 1 |
| 8 | B | 1 |
| 9 | B | 1 |
| 10 | D | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Lampiran 10**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR MURID**

**SIKLUS II**

**Nama murid :**

**Petunjuk**

1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini !**
2. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah ….
   * + - 1. Prosesnya lama c. Menimbulkan polusi
         2. Menggunakan tenaga mesin d. Hasilnya jelek
3. Bahan baku pembuatan kertas adalah ….
4. Karet c. Kapas
5. Kayu d. Bambu
6. Teknologi pertanian masa kini dalam mengolah tanah menggunakan ….
7. Bajak c. Traktor
8. Ani-ani d. Kerbau
9. Industri tekstil adalah industri yang menghasilkan ….
10. Kain c. Mobil
11. Ban d. Kertas
12. Gerabah atau tembikar adalah barang-barang yang terbuat dari …
13. Bambu c. Tanah liat
14. Kayu d. Batu
15. Di bawah ini yang merupakan teknologi komunikasi masa lalu adalah ….
16. Telepon c. Kentongan
17. HP d. Televisi
18. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ….
19. Lambat c. Mahal
20. Menimbulkan Polusi d. Rawan Kecelakaan
21. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum disebut ….
22. Spanduk c. Tabloid
23. Poster d. Pamflet
24. Penemu telepon adalah seorang ilmuwan Skotlandia yang bernama ….
25. John Logie Baird c. M Glugielmo Marconi
26. Alexander Graham Bell d. Johannes Gutenberg
27. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah ….
28. Faximile c. E-Mail
29. Rambu-rambu lalu lintas d. Short Message Service (SMS)
30. **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Murid Siklus II**

**Teknik Pemberian Skor dan Kunci Jawaban**

**Tes Hasil Belajar Murid Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | A | 1 |
| 2 | D | 1 |
| 3 | C | 1 |
| 4 | A | 1 |
| 5 | B | 1 |
| 6 | C | 1 |
| 7 | A | 1 |
| 8 | A | 1 |
| 9 | B | 1 |
| 10 | B | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Rabu, 4 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Memberikan masalah | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan masalah berkaitan materi yang diajarkan yaitu teknologi produksi.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan petunjuk mengenai pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tujuan dari masalah secara jelas.  Guru memberikan bantuan apabila ada murid yang mengalami kendala.  Guru mengamati kegiatan yang dilakukan murid.  **√**  **√** |  |  | 🗸 | Kurang |
| 3. | Merekam respon murid. | D:\putih ceklis.JPGGuru memotivasi murid dalam menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.  Guru membimbing murid dalam menyelesaikan masalah.  Guru berkeliling dalam kelas merekam respon murid terhadap masalah. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Guru mencatat respon murid. | Guru mencatat respon dari pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan koreksian dari hasil respon murid.  D:\putih ceklis.JPGGuru berkeliling kelas melihat hasil dari respon murid. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5. | Guru menarik kesimpulan. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta perwakilan murid membacakan hasil kesimpulannya.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyebutkan salah satu perwakilan yang lain dari salah satu kelompok menyimpulkan hasil diskusi secara umum.  Guru menyimpulkan hasil materi secara lisan. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **1** | **2** | **2** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **3** | **4** | **2** | **9** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **60%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik = 3** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**Cukup = 2** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**Kurang = 1** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Takalar, 4 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Memberikan masalah | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan masalah berkaitan materi yang diajarkan yaitu teknologi produksi.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan petunjuk mengenai pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tujuan dari masalah secara jelas.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan bantuan apabila ada murid yang mengalami kendala.  Guru mengamati kegiatan yang dilakukan murid.  **√**  **√** |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3. | Merekam respon murid. | D:\putih ceklis.JPGGuru memotivasi murid dalam menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.  D:\putih ceklis.JPGGuru membimbing murid dalam menyelesaikan masalah.  Guru berkeliling dalam kelas merekam respon murid terhadap masalah. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Guru mencatat respon murid. | Guru mencatat respon dari pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan koreksian dari hasil respon murid.  D:\putih ceklis.JPGGuru berkeliling kelas melihat hasil dari respon murid. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5. | Guru menarik kesimpulan. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta perwakilan murid membacakan hasil kesimpulannya.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyebutkan salah satu perwakilan yang lain dari salah satu kelompok menyimpulkan hasil diskusi secara umum.  Guru menyimpulkan hasil materi secara lisan. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **1** | **4** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **3** | **8** | **0** | **12** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **73%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik = 3** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**Cukup = 2** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**Kurang = 1** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Takalar, 7 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 13**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Memberikan masalah | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan masalah berkaitan materi yang diajarkan yaitu teknologi produksi.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan petunjuk mengenai pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tujuan dari masalah secara jelas.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan bantuan apabila ada murid yang mengalami kendala.  Guru mengamati kegiatan yang dilakukan murid.  **√**  **√** |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3. | Merekam respon murid. | D:\putih ceklis.JPGGuru memotivasi murid dalam menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.  D:\putih ceklis.JPGGuru membimbing murid dalam menyelesaikan masalah.  D:\putih ceklis.JPGGuru berkeliling dalam kelas merekam respon murid terhadap masalah. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Guru mencatat respon murid. | D:\putih ceklis.JPGGuru mencatat respon dari pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan koreksian dari hasil respon murid.  D:\putih ceklis.JPGGuru berkeliling kelas melihat hasil dari respon murid. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5. | Guru menarik kesimpulan. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta perwakilan murid membacakan hasil kesimpulannya.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyebutkan salah satu perwakilan yang lain dari salah satu kelompok menyimpulkan hasil diskusi secara umum.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyimpulkan hasil materi secara lisan. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **4** | **1** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **12** | **2** | **0** | **14** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **93%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik = 3** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**Cukup = 2** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**Kurang = 1** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Takalar, 11 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 14**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Memberikan masalah | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan masalah berkaitan materi yang diajarkan yaitu teknologi produksi.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan petunjuk mengenai pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan tujuan dari masalah secara jelas.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan bantuan apabila ada murid yang mengalami kendala.  D:\putih ceklis.JPGGuru mengamati kegiatan yang dilakukan murid.  **√**  **√** | 🗸 |  |  | Baik |
| 3. | Merekam respon murid. | D:\putih ceklis.JPGGuru memotivasi murid dalam menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.  D:\putih ceklis.JPGGuru membimbing murid dalam menyelesaikan masalah.  D:\putih ceklis.JPGGuru berkeliling dalam kelas merekam respon murid terhadap masalah. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Guru mencatat respon murid. | D:\putih ceklis.JPGGuru mencatat respon dari pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan koreksian dari hasil respon murid.  D:\putih ceklis.JPGGuru berkeliling kelas melihat hasil dari respon murid. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5. | Guru menarik kesimpulan. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta perwakilan murid membacakan hasil kesimpulannya.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyebutkan salah satu perwakilan yang lain dari salah satu kelompok menyimpulkan hasil diskusi secara umum.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyimpulkan hasil materi secara lisan. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **5** | **0** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **15** | **0** | **0** | **15** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik = 3** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**Cukup = 2** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**Kurang = 1** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Takalar, 14 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 15**

**HASIL OBSERVASI MURID SECARA KESELURUHAN**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Rabu, 4 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan murid dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1. | Memberikan masalah | D:\putih ceklis.JPGMurid memahami masalah dari yang diberikan oleh guru.  D:\putih ceklis.JPGMurid mendengarkan pentunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru secara seksama.  Murid bertanya apabila ada yang kurang dipahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi | D:\putih ceklis.JPGMurid memikirkan alternatif dari pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGMurid menuliskan alternative pemecahan dari masalah.  Murid mengajarkan tugas secara seksama. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3. | Merekam respon murid. | D:\putih ceklis.JPGMurid memberikan respon terhadap masalah.  Murid mengemukakan ide sebagai bentuk kerjasama dalam menyelidiki dan menyelesaikan masalah kelompoknya.  Murid bertanya tentang materi yang dijelasakan guru. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Mencatat respon murid. | Murid naik kepapan tulis menuliskan hasil responnya.  Murid lain mengomentari hasil respon temannya.  D:\putih ceklis.JPGMurid berkontribusi dalam proses pembelajaran. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 5. | Murid menarik kesimpulan. | D:\putih ceklis.JPGMurid menjawab pertanyaan dari kelas tersebut secara lisan.  D:\putih ceklis.JPGMurid menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas.  Murid menjawab pertanyaan secara tertulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **3** | **2** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **6** | **2** | **8** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **53%** |
| **Kategori** | | | **Kurang (K)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik = 3** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**Cukup = 2** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**Kurang = 1** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Takalar, 4 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 16**

**HASIL OBSERVASI MURID SECARA INDIVIDU**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Rabu, 4 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan murid dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | KL | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 2. | TS | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 3. | MA | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 4. | FR | 🗸 | - | - | 🗸 | - | Kurang |
| 5. | TG | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 6. | IR | - | 🗸 | - | 🗸 | - | Kurang |
| 7. | KS | - | - | - | 🗸 | 🗸 | Kurang |
| 8. | LS | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 9. | MR | - | 🗸 | - | 🗸 | - | Kurang |
| 10. | RH | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 11. | HT | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 12. | AT | - | 🗸 | 🗸 | - | - | Kurang |
| 13. | WS | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 14. | NF | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 15. | RI | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 16. | YS | - | 🗸 | - | 🗸 | - | Kurang |
| 17. | MM | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 18. | PR | 🗸 | - | - | 🗸 | - | Kurang |
| 19. | NS | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 20. | RF | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 21. | RD | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 22. | IK | 🗸 | - | 🗸 | - | - | Kurang |
| 23. | MS | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| **Jumlah skor perolehan** | | **14** | **11** | **11** | **12** | **13** | **61** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | **61**  **x 100%**  **115** | | | | | **53%** |
| **Kategori** | | **Kurang (K)** | | | | | |

**Rubrik Penilaian:**

1. Memberikan masalah.
2. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi.
3. Merekam respon murid.
4. Mencatat respon murid.
5. Murid menarik kesimpulan.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (18 – 23) murid melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (11 – 17) murid melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 10) murid melakukan aspek yang diamati.

**Takalar, 4 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 17**

**HASIL OBSERVASI MURID SECARA KESELURUHAN**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan murid dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1. | Memberikan masalah | D:\putih ceklis.JPGMurid memahami masalah dari yang diberikan oleh guru.  D:\putih ceklis.JPGMurid mendengarkan pentunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru secara seksama.  Murid bertanya apabila ada yang kurang dipahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi | D:\putih ceklis.JPGMurid memikirkan alternatif dari pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGMurid menuliskan alternative pemecahan dari masalah.  Murid mengajarkan tugas secara seksama. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3. | Merekam respon murid. | D:\putih ceklis.JPGMurid memberikan respon terhadap masalah.  D:\putih ceklis.JPGMurid mengemukakan ide sebagai bentuk kerjasama dalam menyelidiki dan menyelesaikan masalah kelompoknya.  Murid bertanya tentang materi yang dijelasakan guru. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Mencatat respon murid. | D:\putih ceklis.JPGMurid naik kepapan tulis menuliskan hasil responnya.  Murid lain mengomentari hasil respon temannya.  D:\putih ceklis.JPGMurid berkontribusi dalam proses pembelajaran. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5. | Murid menarik kesimpulan. | D:\putih ceklis.JPGMurid menjawab pertanyaan dari kelas tersebut secara lisan.  D:\putih ceklis.JPGMurid menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas.  Murid menjawab pertanyaan secara tertulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **5** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **10** | **0** | **10** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **66%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik = 3** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**Cukup = 2** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**Kurang = 1** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Takalar, 7 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 18**

**HASIL OBSERVASI MURID SECARA INDIVIDU**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan murid dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | KL | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 2. | TS | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 3. | MA | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 4. | FR | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 5. | TG | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 6. | IR | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 7. | KS | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 8. | LS | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 9. | MR | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 10. | RH | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 11. | HT | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 12. | AT | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 13. | WS | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 14. | NF | 🗸 | - | 🗸 |  | 🗸 | Cukup |
| 15. | RI | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 16. | YS | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 17. | MM | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 18. | PR | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 19. | NS | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 20. | RF | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 21. | RD | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 22. | IK | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 23. | MS | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| **Jumlah skor perolehan** | | **17** | **15** | **14** | **14** | **16** | **76** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | **76**  **x 100%**  **115** | | | | | **66%** |
| **Kategori** | | **Cukup (C)** | | | | | |

**Rubrik Penilaian:**

1. Memberikan masalah.
2. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi.
3. Merekam respon murid.
4. Mencatat respon murid.
5. Murid menarik kesimpulan.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (18 – 23) murid melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (11 – 17) murid melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 10) murid melakukan aspek yang diamati.

**Takalar, 7 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 19**

**HASIL OBSERVASI MURID SECARA KESELURUHAN**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan murid dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1. | Memberikan masalah | D:\putih ceklis.JPGMurid memahami masalah dari yang diberikan oleh guru.  D:\putih ceklis.JPGMurid mendengarkan pentunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru secara seksama.  D:\putih ceklis.JPGMurid bertanya apabila ada yang kurang dipahami. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi | D:\putih ceklis.JPGMurid memikirkan alternatif dari pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGMurid menuliskan alternative pemecahan dari masalah.  D:\putih ceklis.JPGMurid mengajarkan tugas secara seksama. | 🗸 |  |  | Baik |
| 3. | Merekam respon murid. | D:\putih ceklis.JPGMurid memberikan respon terhadap masalah.  D:\putih ceklis.JPGMurid mengemukakan ide sebagai bentuk kerjasama dalam menyelidiki dan menyelesaikan masalah kelompoknya.  Murid bertanya tentang materi yang dijelasakan guru. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Mencatat respon murid. | D:\putih ceklis.JPGMurid naik kepapan tulis menuliskan hasil responnya.  Murid lain mengomentari hasil respon temannya.  D:\putih ceklis.JPGMurid berkontribusi dalam proses pembelajaran. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5. | Murid menarik kesimpulan. | D:\putih ceklis.JPGMurid menjawab pertanyaan dari kelas tersebut secara lisan.  D:\putih ceklis.JPGMurid menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas.  D:\putih ceklis.JPGMurid menjawab pertanyaan secara tertulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **3** | **2** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **9** | **4** | **0** | **13** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **86%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik = 3** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**Cukup = 2** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**Kurang = 1** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Takalar, 11 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 20**

**HASIL OBSERVASI MURID SECARA INDIVIDU**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan murid dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | KL | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 2. | TS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 3. | MA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 4. | FR | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 5. | TG | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 6. | IR | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 7. | KS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 8. | LS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 9. | MR | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 10. | RH | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 11. | HT | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 12. | AT | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 13. | WS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 14. | NF | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 15. | RI | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 16. | YS | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 17. | MM | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 18. | PR | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 19. | NS | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 20. | RF | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 21. | RD | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 22. | IK | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 23. | MS | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| **Jumlah skor perolehan** | | **22** | **20** | **18** | **19** | **20** | **99** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | **99**  **x 100%**  **115** | | | | | **86%** |
| **Kategori** | | **Baik (B)** | | | | | |

**Rubrik Penilaian:**

1. Memberikan masalah.
2. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi.
3. Merekam respon murid.
4. Mencatat respon murid.
5. Murid menarik kesimpulan.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (18 – 23) murid melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (11 – 17) murid melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 10) murid melakukan aspek yang diamati.

**Takalar, 11 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 21**

**HASIL OBSERVASI MURID SECARA KESELURUHAN**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan murid dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1. | Memberikan masalah | D:\putih ceklis.JPGMurid memahami masalah dari yang diberikan oleh guru.  D:\putih ceklis.JPGMurid mendengarkan pentunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru secara seksama.  D:\putih ceklis.JPGMurid bertanya apabila ada yang kurang dipahami. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi | D:\putih ceklis.JPGMurid memikirkan alternatif dari pemecahan masalah.  D:\putih ceklis.JPGMurid menuliskan alternative pemecahan dari masalah.  D:\putih ceklis.JPGMurid mengajarkan tugas secara seksama. | 🗸 |  |  | Baik |
| 3. | Merekam respon murid. | D:\putih ceklis.JPGMurid memberikan respon terhadap masalah.  D:\putih ceklis.JPGMurid mengemukakan ide sebagai bentuk kerjasama dalam menyelidiki dan menyelesaikan masalah kelompoknya.  D:\putih ceklis.JPGMurid bertanya tentang materi yang dijelasakan guru. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Mencatat respon murid. | D:\putih ceklis.JPGMurid naik kepapan tulis menuliskan hasil responnya.  D:\putih ceklis.JPGMurid lain mengomentari hasil respon temannya.  D:\putih ceklis.JPGMurid berkontribusi dalam proses pembelajaran. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5. | Murid menarik kesimpulan. | D:\putih ceklis.JPGMurid menjawab pertanyaan dari kelas tersebut secara lisan.  D:\putih ceklis.JPGMurid menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas.  D:\putih ceklis.JPGMurid menjawab pertanyaan secara tertulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **5** | **0** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **15** | **0** | **0** | **15** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik = 3** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**Cukup = 2** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**Kurang = 1** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Takalar, 14 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 22**

**HASIL OBSERVASI MURID SECARA INDIVIDU**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan murid dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | KL | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 2. | TS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 3. | MA | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 4. | FR | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 5. | TG | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 6. | IR | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 7. | KS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 8. | LS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 9. | MR | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 10. | RH | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 11. | HT | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 12. | AT | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 13. | WS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 14. | NF | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 15. | RI | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 16. | YS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 17. | MM | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 18. | PR | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 19. | NS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 20. | RF | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 21. | RD | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 22. | IK | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 23. | MS | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| **Jumlah skor perolehan** | | **23** | **23** | **23** | **23** | **23** | **115** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | **115**  **x 100%**  **115** | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | **Baik (B)** | | | | | |

**Rubrik Penilaian:**

1. Memberikan masalah.
2. Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah dibagi dala dua sesi.
3. Merekam respon murid.
4. Mencatat respon murid.
5. Murid menarik kesimpulan.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (18 – 23) murid melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (11 – 17) murid melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 10) murid melakukan aspek yang diamati.

**Takalar, 14 Mei 2016**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Andi Angga Nuari. Y**

**NIM. 124 704 2243**

**Lampiran 22**

**DATA TES HASIL BELAJAR MURID**

**SIKLUS I**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Mei 2016**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Nomor Soal** | | | | | | | | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | |
| 1. | KL | 1 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 2. | TS | 0 | 0 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 3. | MA | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 4. | FR | 1 | 0 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 5. | TG | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 6. | IR | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 7. | KS | 1 | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 8. | LS | 1 | 0 | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9. | MR | 0 | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 10. | RH | 0 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 11. | HT | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 12. | AT | 1 | 0 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13. | WS | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 14. | NF | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 15. | RI | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 16. | YS | 1 | 0 | | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 17. | MM | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 18. | PR | 0 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 19. | NS | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 20. | RF | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 21. | RD | 1 | 0 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 22. | IK | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 23. | MS | 1 | 0 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | **1580** |  |
| **Rata-rata kelas** | | | | **1580**  **23** | | | | | | | | | **68,69** | | | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | **14**  **x 100%**  **23** | | | | | | | | | **61%** | | | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | **9**  **x 100%**  **23** | | | | | | | | | **39%** | | | |
| **Kategori** | | | | **Cukup (C)** | | | | | | | | | | | | |

**Lampiran 23**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Murid**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Murid** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 5 | 22% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 9 | 39% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 3 | 13% |
| 40 – 55 | Kurang (K) | 6 | 26% |
| < 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **23** | **100 %** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Murid**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 14 | 61% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 9 | 39% |
| **Jumlah** | | **23** | **100 %** |

**Lampiran 24**

**DATA TES HASIL BELAJAR MURID**

**SIKLUS II**

**Penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No 107 Inpres Kunjung Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

**Nama Sekolah : SDN No 107 Inpres Kunjung Kab. Takalar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Nomor Soal** | | | | | | | | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | |
| 1. | KL | 1 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 2. | TS | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 3. | MA | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 4. | FR | 0 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 5. | TG | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 6. | IR | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 7. | KS | 1 | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 8. | LS | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 9. | MR | 1 | 0 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 10. | RH | 0 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 11. | HT | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 12. | AT | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 13. | WS | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 14. | NF | 1 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 15. | RI | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 16. | YS | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 17. | MM | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 18. | PR | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 19. | NS | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 20. | RF | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 21. | RD | 1 | 1 | | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 22. | IK | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 23. | MS | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | **1790** |  |
| **Rata-rata kelas** | | | | **1790**  **23** | | | | | | | | | **77,82** | | | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | **21**  **x 100%**  **23** | | | | | | | | | **91%** | | | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | **2**  **x 100%**  **23** | | | | | | | | | **9%** | | | |
| **Kategori** | | | | **Sangat Baik (SB)** | | | | | | | | | | | | |

**Lampiran 25**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Murid**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Murid** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 9 | 39% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 12 | 52% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 2 | 9% |
| 40 – 55 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| < 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **23** | **100 %** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Murid**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 21 | 91% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 2 | 9% |
| **Jumlah** | | **23** | **100 %** |

**Lampiran 26**

**REKAPITULASI**

**NILAI TES AKHIR SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Ket** |
| **Nilai** | **Ket** | **Nilai** | **Ket** |
| 1. | KL | 70 | T | 80 | T | (T)  Tuntas  (TT)  Tidak Tuntas |
| 2. | TS | 60 | TT | 90 | T |
| 3. | MA | 70 | T | 70 | T |
| 4. | FR | 50 | TT | 90 | T |
| 5. | TG | 90 | T | 70 | T |
| 6. | IR | 90 | T | 80 | T |
| 7. | KS | 70 | T | 80 | T |
| 8. | LS | 60 | TT | 100 | T |
| 9. | MR | 50 | TT | 60 | TT |
| 10. | RH | 90 | T | 90 | T |
| 11. | HT | 70 | T | 70 | T |
| 12. | AT | 50 | TT | 100 | T |
| 13. | WS | 80 | T | 80 | T |
| 14. | NF | 80 | T | 70 | T |
| 15. | RI | 90 | T | 90 | T |
| 16. | YS | 40 | TT | 80 | T |
| 17. | MM | 90 | T | 90 | T |
| 18. | PR | 60 | TT | 80 | T |
| 19. | NS | 70 | T | 70 | T |
| 20. | RF | 70 | T | 100 | T |
| 21. | RD | 40 | TT | 60 | TT |
| 22. | IK | 80 | T | 80 | T |
| 23. | MS | 60 | TT | 100 | T |
| **Jumlah** | | **1580** |  | **1790** | **Keterangan:**  **Terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke**  **siklus II** | |
| **Rata-rata** | | **68,69** | **77,82** |
| **% Ketuntasan Belajar** | | **61%** | **91%** |
| **% Ketidak Tuntasan Belajar** | | **39%** | **9%** |

**Lampiran 27**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

****

**Memberikan masalah**

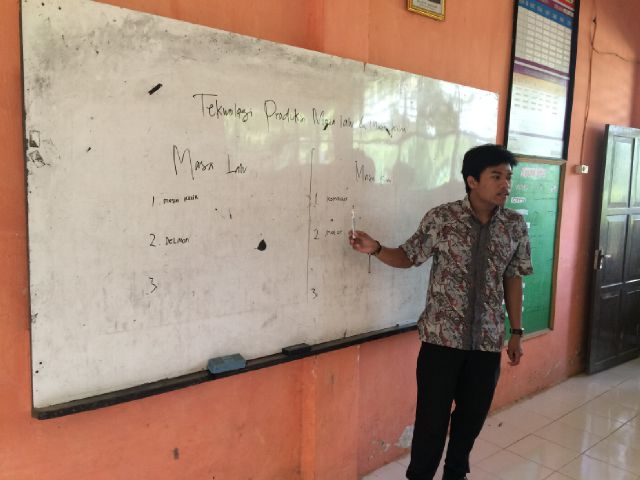
**D:\KUMPULAN TUGAS\skripsi rahman\semua skripsi\kumpulan skripsi terbaru S-1 Angkt 2016\file asli terbaru skripsi angga, S.Pd\file asli proposal angga\dokumentasi\IMG_2755.jpg**

**Mengeksplorasi masalah, waktu mengeksplorasi masalah**

**dibagi dala dua sesi**

****

**Merekam respon murid**

****

**Guru mencatat respon murid**

**Lampiran 28**

**RIWAYAT HIDUP**

**ANDI ANGGA NUARI. Y**, lahir di Bantaeng pada tanggal 21 Mei 1995. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak A.M Yusuf Mattata dengan Ibu Sukmawati, S.Pd. Penulis mulai memasuki pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2000 di SD Negeri 51 Gangangbaku Kabupaten Bantaneg dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Tompobulu Kabupaten Bantaneg dan tamat tahun 2009. Kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaneg dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1) bertempat di UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.